

ABSTRAK

MARIA CHYNTIA PANJAITAN. Hubungan Inferioritas dan Dukungan Sosial dengan Resiliensi Siswa Tunadaksa di Instansi Pendidikan Kota Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat inferioritas, dukungan sosial, dan resiliensi lalu, hubungan inferioritas dengan resiliensi, serta hubungan dukungan sosial dengan resiliensi pada siswa tunadaksa di instansi pendidikan kota Medan. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 26 siswa tunadaksa dari tiga instansi pendidikan di kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket inferioritas dari penelitian Athiyyah (2025), angket dukungan sosial dari MSPSS versi adaptasi Indonesia oleh Sulistiani dkk (2022), dan angket resiliensi yaitu CD-RISC versi adaptasi Indonesia oleh Wahyudi dkk (2020) lalu dianalisis dengan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 61,5% siswa tunadaksa memiliki inferioritas sedang, memperoleh tingkat dukungan sosial yaitu 50% cenderung tinggi, dan memiliki tingkat resiliensi cenderung sedang dengan persentase 53,8%. Kemudian, hubungan antara inferioritas dengan resiliensi pada siswa tunadaksa merupakan hubungan negatif dengan tingkat kekuatan rendah dan tidak signifikan dengan nilai r_s -0,343 dan $p = 0,087$ ($p > 0,05$). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi siswa tunadaksa merupakan hubungan positif dengan tingkat kekuatan sedang dan signifikan dengan nilai r_s 0,674 dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Kata Kunci: Resiliensi, Inferioritas, Dukungan Sosial, Siswa Tunadaksa

ABSTRACT

MARIA CHYNTIA PANJAITAN. The Relationship between Inferiority Feeling and Social Support with Resilience among Students with Physical Disabilities in Educational Institutions in Medan. Skripsi. Medan: Faculty of Education State University of Medan. 2026

This study aimed to determine the levels of inferiority feelings, social support, and resilience as well as, examine the relationship between inferiority feelings and resilience, also the relationship between social support and resilience among students with physical disabilities in educational institutions in Medan. The sample consisted of 26 students with physical disabilities from three educational institutions in Medan. This study employs a quantitative method with a correlational design. Data were collected using the Inferiority Scale developed by Athiyyah (2025), the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) Indonesian adaptation by Sulistiani et al. (2022), and the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) Indonesian adaptation by Wahyudi et al. (2020). The data were analyzed using the Spearman Rank Correlation Test. The result showed that 61,5% of students with physical disabilities had a moderate level of inferiority feelings, 50% tended to have a high level of social support, and 53,8% tended to have a moderate level of resilience. Furthermore, the relationship between inferiority feelings and resilience was negative, weak, and not statistically significant ($r_s = -0.343$, $p = 0.087$, $p > 0.05$). In contrast, the relationship between social support and resilience was positive, medium, and statistically significant ($r_s = 0.674$, $p = 0.000$, $p < 0.05$)

Keywords: Resilience, Inferiority Feelings, Social Support, Students with Physical Disabilities